BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logsitik, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Perusahaan besar belum tentu memiliki kecenderung yang lebih tinggi untuk melakukan perataan laba. Hal ini disebabkan kerena perusahaan besar kemungkinan memiliki sistem pengendalian internal yang lebih ketat dan tata kelola yang lebih baik, sehingga dewan perusahaan dan komite audit bekerja lebih efektif dalam melakukan pengawasan.
2. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Perusahaan dengan *financial leverage* belum tentu memiliki kencenderungan melakukan perataan laba karena investor dapat mempertimbangkan kecukupan modal perusahaan sehingga resiko yang ditanggung investor menjadi lebih kecil dan manajemen tidak perlu melakukan perataan laba untuk menarik minat investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya perusahaan dalam industri manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk seluruh perusahaan *go public* di Indonesia.
2. Penelitian hanya menggunakan dua variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap perataan laba, yaitu ukuran perusahaan dan

financial leverage, sehingga dikhwatirkan belum dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba secara keseluruhan.

3. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian adalah 6 tahun, sehingga belum mampu mencerminkan kondisi dalam rentang waktu yang lebih lama.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi investor dan calon investor
    a. Berdasarkan hasil perhitungan indeks ekcel, ditemukan bahwa masih terdapat perusahaan di BEI yang melakukan praktik perataan laba. Bagi investor dan calon investor dapat lebih berhati-hati dalam menerima informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan sehubungan dengan adanya praktik perataan laba pada perusahaan *go public* di Indonesia.
    b. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ukuran perusahaan dan *financial leverage* terbukti tidak mempengaruhi praktik perataan laba, maka investor dan calon investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain selain ukuran perusahaan dan *financial leverage* ketika membuat keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan

    Perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang mencerminkan kondisi yang sesungguhnya, khususnya informasi laba, karena infomasi laba

seringkali dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan terlebih bagi pihak eksternal perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian agar dapat lebih menggambarkan keseluruhan perusahaan *go public* di Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain, memperluas periode penelitian, dan menggunakan metode lain dalam mentukan praktik perataan laba, misalnya metode Michelson.